

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam proses perancangan dan pembuatan animasi 2D berjudul "Kangen" menggunakan teknik *Frame by frame*, beberapa kesimpulan penting dapat ditarik, yang mencakup berbagai aspek dari kreativitas, teknik, dan elemen produksi yang terlibat. Berikut adalah kesimpulan utama dari proyek ini:

1. **Proses Kreatif:** Perancangan animasi 2D "Kangen" menunjukkan bahwa proses kreatif dalam animasi sangat kompleks dan memerlukan pendekatan yang mendalam terhadap konsep visual dan naratif. Setiap elemen dalam animasi, mulai dari desain karakter hingga latar belakang dan alur cerita, harus direncanakan dengan cermat untuk memastikan bahwa pesan dan emosi yang ingin disampaikan dapat terkomunikasikan dengan efektif. Kreativitas dalam menentukan cara terbaik untuk menggambarkan tema kerinduan dan kehilangan sangat penting untuk menciptakan pengalaman yang menggugah dan menyentuh hati penonton.
2. **Kesabaran dan Konsistensi:** Teknik *Frame by frame*, yang digunakan dalam animasi "Kangen," menuntut tingkat kesabaran dan konsistensi yang tinggi dari tim animator. Menggambar atau memodifikasi setiap *frame* secara manual memerlukan perhatian yang teliti terhadap detail dan ketelitian untuk memastikan bahwa animasi berjalan dengan mulus dan menghasilkan kualitas visual yang memuaskan. Proses ini menggarisbawahi pentingnya dedikasi dan disiplin dalam pembuatan animasi, serta kebutuhan untuk terus-menerus memeriksa dan memperbaiki setiap *frame* untuk menjaga keselarasan dan kontinuitas visual.
3. **Penggunaan Warna dan Musik:** Penggunaan warna dan musik dalam animasi berperan sangat penting dalam menciptakan atmosfer dan menyampaikan suasana hati yang diinginkan. Dalam animasi "Kangen," pemilihan palet warna yang tepat dan penggunaan musik latar yang sesuai sangat berpengaruh pada kemampuannya untuk menggambarkan perasaan kerinduan dan kehilangan. Warna-warna yang dipilih harus mencerminkan

perubahan emosional dalam cerita, sementara musik harus mendukung narasi dengan menambah kedalaman emosional dan memperkuat pengalaman audiens. Kedua elemen ini harus dikoordinasikan secara efektif untuk menciptakan dampak yang kuat dan konsisten sepanjang animasi.

4. **Tantangan dan Upaya dalam Pembuatan Animasi:** Dari keseluruhan proses pembuatan animasi "Kangen," terlihat bahwa tantangan utama terletak pada integrasi berbagai elemen secara harmonis untuk menghasilkan karya yang menyentuh dan bermakna. Kesulitan dalam menjaga konsistensi visual dan sinkronisasi antara audio dan video menyoroti kebutuhan untuk perencanaan yang matang dan proses revisi yang berkelanjutan. Upaya yang dilakukan dalam menghadapi tantangan-tantangan ini mencerminkan dedikasi dan komitmen tim dalam menciptakan animasi yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga mampu menyampaikan cerita dan emosi dengan efektif.

Dengan memperhatikan semua aspek yang terlibat dalam pembuatan animasi 2D "Kangen," kesimpulan ini memberikan wawasan tentang betapa kompleks dan memerlukan keterampilan tinggi proses pembuatan animasi dengan teknik *Frame by frame*. Proyek ini tidak hanya menyoroti teknik dan metodologi animasi tetapi juga menunjukkan bagaimana elemen-elemen kreatif dan teknis dapat digabungkan untuk menciptakan karya yang penuh makna dan berdampak.

5.2 Saran

Pembuatan animasi 2D dengan judul "Kangen" menggunakan teknik *frame by frame* adalah proyek menarik! Berikut adalah beberapa saran untuk perancangan dan pembuatan animasi tersebut:

1. **Konsep Cerita:** Mulailah dengan merumuskan konsep cerita yang kuat. Pertimbangkan tema, karakter, dan alur cerita yang ingin Anda sampaikan melalui animasi ini. Pastikan cerita tersebut memiliki daya tarik emosional yang bisa dirasakan oleh penonton.
2. **Pengembangan Karakter:** Buatlah karakter-karakter yang menarik dan berkembang. Berikan mereka kepribadian yang unik dan visual yang membedakan. Karakter-karakter ini harus dapat menyampaikan emosi dan membantu menceritakan cerita.
3. **Storyboarding:** Setelah konsep cerita dan karakter telah ditetapkan, buatlah *Storyboard* yang detail untuk menggambarkan alur cerita dan adegan-adegan dalam animasi. Ini akan membantu Anda dalam merencanakan setiap adegan secara visual sebelum mulai membuat animasi.
4. **Animatic:** Buat versi awal animasi menggunakan *Storyboard* yang telah Anda buat. Ini disebut animatic, yang membantu Anda memahami alur cerita dan pengaturan adegan sebelum melangkah ke tahap produksi penuh.
5. **Desain Visual:** Tentukan gaya seni dan desain visual animasi. Ini termasuk pemilihan warna, pengaturan latar belakang, desain karakter, dan elemen-elemen visual lainnya. Pastikan gaya visual ini konsisten dengan tema dan suasana cerita.
6. **Animasi *Frame by frame*:** Dalam pembuatan animasi 2D dengan teknik *frame by frame*, setiap *frame* secara manual digambar ulang untuk menciptakan gerakan. Pastikan untuk memperhatikan detail-detail kecil dan aliran gerakan yang halus untuk menciptakan animasi yang memikat.

7. **Pengeditan dan Penyempurnaan:** Setelah semua *frame* telah digambar, atur urutan mereka secara berurutan dan tambahkan efek suara yang sesuai. Selanjutnya, lakukan pengeditan untuk menyempurnakan animasi, memastikan bahwa setiap adegan terlihat mulus dan bercerita dengan baik.

8. **Publikasi dan Promosi:** Terakhir, bagikan animasi Anda dengan audiens target Anda melalui platform online seperti YouTube, Vimeo, atau media sosial lainnya. Pastikan untuk mempromosikan animasi Anda agar lebih banyak orang dapat menikmatinya.

